



**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) IBU  
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 6-8 TAHUN DI  
KAMPUNG KIARA RT 03 RW 04 BALARAJA TANGERANG**

*Relationship Between Mother's Clean and Healthy Lifestyng Behavior with Diarrhea  
Incidence in Children Aged 6-8 Years in Kiara Village Rt 03 Rw 04 Balaraja  
Tangerang*

**Putri Izza Alzamy<sup>1</sup>, Ida Faridah<sup>2</sup>, Lastri Mei Winarni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

**Email: putriizza99@gmail.com**

**Abstract**

*Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an effort to provide a learning experience to apply clean and healthy living behavior in everyday life. Based on the results of a preliminary study on April 20, 2022 through temporary interviews with women in Kampung Kiara RT 03 RW 04, 10 mothers were met, 6 of whom had done PHBS well, while 4 other mothers said that they still had not done PHBS properly like washing clothes still using river water. The aim of the researcher was to find out whether there is a relationship between PHBS and the incidence of diarrhea in children aged 6-8 years. This research method is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were 129 people who were in Kampung Kiara RT 03 RW 04. The sampling technique used was Accidental Sampling. Data analysis using Chi Square with a significant level of 0.005. The category PHBS good there were 53 people (54.1%) and the category of the incidence of diarrhea who did not experience diarrhea (74.5%). There is a significant relationship between PHBS and the incidence of diarrhea (p value = 0.001).*

**Keywords:** PHBS, diarrhea, children

**Abstrak**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) upaya untuk memberikan pengalaman belajar untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 20 April 2022 melalui wawancara sementara dengan ibu-ibu yang berada di Kampung Kiara RT 03 RW 04, 10 orang ibu yang ditemui, 6 diantaranya sudah melakukan PHBS dengan baik, sedangkan 4 ibu lainnya mengatakan bahwa masih belum melakukan PHBS dengan baik seperti mencuci pakaian masih menggunakan air kali. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan PHBS dengan kejadian diare pada anak usia 6-8 tahun. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 129 orang yang berada di Kampung Kiara RT 03 RW 04. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Analisa data menggunakan *Chi Square* dengan tingkat signifikan 0,005. Kategori PHBS baik terdapat 53 orang (54,1%) dan kategori kejadian diare yang tidak mengalami diare terdapat (74,5%). Terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dengan kejadian diare (p value = 0,001)

**Kata Kunci:** PHBS, diare, anak

**PENDAHULUAN**

Penyakit diare adalah penyebab utama kematian anak dan morbiditas di dunia, dan sebagian besar hasil dari makanan dan sumber air yang terkontaminasi.

Di seluruh dunia, 780 juta orang tidak memiliki akses ke air minum yang lebih baik dan 2,5 miliar tidak memiliki sanitasi yang lebih baik. Diare akibat infeksi tersebar luas di seluruh negara berkembang (WHO, 2017).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020, jumlah kasus Diare untuk semua umur pada tahun 2019 adalah 250.516 kasus dan kasus paling tinggi ditemukan pada kelompok umur 12 hingga kurang dari 59 bulan dengan jumlah 65.588 kasus dan urutan kedua pada kelompok umur diatas 20 tahun dengan jumlah 64.019 kasus. (Risksdas Banten, 2018) Prevalensi diare pada balita usia 36-47 bulan adalah 15,95%, sedangkan untuk usia 48-59 bulan adalah 8,08%.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga kelompok dan masyarakat, melalui komunikasi, informasi dan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, dengan pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support) dan pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai upaya mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sendiri, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat, menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan (KemenKes RI, 2019).

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subjek yang telah ditentukan.

Metode yang akan dipakai dalam penelitian adalah *Non Probability Sampling* dengan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* dapat dikatakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dengan syarat orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usia merupakan kurun waktu sejak awal kelahiran serta sampai saat ini yang dapat diukur menggunakan satuan waktu. Tingkat usia adalah pengelompokan responden berdasarkan rentang usia yang telah ditentukan sesuai dengan kategori. Pada penelitian ini diperoleh hasil usia responden di dominasi pada rentang usia >35 tahun sebanyak 71 orang (72,4%). Usia mempengaruhi perubahan pada individu baik secara fisik, psikologis dan sosial sehingga memerlukan perhatian lebih untuk membantu proses memenuhi kebutuhan hidupnya.

Status pekerjaan yaitu suatu aktivitas utama yang dilakukan responden guna mempertahankan kebutuhan hidupnya. Pada penelitian ini diperoleh hasil status pekerjaan responden di dominasi oleh ibu rumah tangga yaitu sebanyak 57 orang (58,2%). Status pekerjaan dapat mempengaruhi suatu aktivitas individu tersebut dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan individu yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran maupun pelatihan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dimana pendidikan responden ini di dominasi oleh lulusan SMA sebanyak 91 orang (92,9%). Pendidikan seseorang dapat mempengaruhi persepsi atau pandangan hidup yang berbeda dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat tersebut.

Gangguan pencernaan adalah masalah yang terjadi pada organ-organ saluran pencernaan, kondisi ini dapat terjadi pada salah satu atau beberapa organ di saluran cerna. Pada penelitian ini diperoleh hasil dimana tidak ada gangguan pencernaan pada anak dalam sebulan terakhir yang didominasi oleh 68 orang (69,4%). Riwayat gangguan pencernaan juga bisa mempengaruhi aktivitas dan tumbuh kembang anak tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa sebagian responden memiliki kategori PHBS yang baik 53 orang (54,1%) dan PHBS buruk sebanyak 45 orang (45,9%). Menurut hasil penelitian Elisabeth Maria Mas t al, (2017) sebanyak 73,33% responden sudah melakukan PHBS dengan baik, dan 26,67% masih belum melakukan PHBS dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian diare pada anak usia 6-8 tahun mayoritas tidak mengalami diare sebanyak 73 orang (74,5%) dan yang diare sebanyak 25 orang (25,5%). Menurut hasil penelitian Elisabeth Maria Mas t al, (2017) sebanyak 93,33% responden tidak mengalami diare, dan 6,67% responden mengalami diare.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil *cross tabulation* bahwa hubungan PHBS Ibu baik dengan tidak diare sebanyak 39,5% dan diare sebanyak 13,5%. Pada PHBS Ibu dengan kejadian diare kategori buruk, dengan tidak diare sebanyak 33,5% dan diare sebanyak 11,5%. Hasil nilai OR yaitu 16,4, apabila tidak melakukan PHBS dengan baik maka beresiko 16 kali lipat terkena diare dari pada orang yang melakukan PHBS dengan baik. Berdasarkan hasil Analisa bivariat menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *P Value* = 0,001 yaitu berarti <0,005 maka dasar pengambilan keputusan di atas bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dengan kejadian diare (p value = 0,001).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdhul, Y. (2022). *Desain penelitian*. Deepublish. [https://penerbitbukudeepublish.com/desain-penelitian/#9\\_McCombes\\_2019](https://penerbitbukudeepublish.com/desain-penelitian/#9_McCombes_2019).
- Akademik, K. R. S. (2018). *Universitas airlangga. 031*, 2018. Diakses pada tanggal 16-04-2022.
- Atoriq, R. (2017). *Pengertian kriteria inklusi dan eksklusi*. Diwarta News. <https://www.diwarta.com/2017/02/13/pengertian-kriteria-inklusi-dan-eksklusi-dalam-penelitian.html>. Diakses pada tanggal 22-04-2022.
- Dinkes, P. B. (2020). *Profil\_Kesehatan\_Provinsi\_Banten\_2019 (3)*.
- dr. Dina Kusumawardhani. (2019). *Diare Pada Anak*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/diare-pada-anak>. Diakses pada tanggal 01-04-2022.



- Dwi, P., Ambar, C., & Ridlo, I. A. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya*. 8(1), 47–58. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.47-58>
- Fadila, R. A., & Rachmayanti, R. D. (2021). *Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tataan Rumah Tangga di Kota Surabaya , Indonesia The Pattern of Clean and Healthy Living Habits in Households in the City of Surabaya , Indonesia*. 1–4.
- IG. Dodiet Aditya, W. S. (2021). *Studi Epidemiologi Dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen (Pertama)*. Tahta Media Group. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/20210902143757-Buku Monograf Studi Epidemiologi Diare.pdf
- Jamil, L. (2019). Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tataan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3144>.
- Kementerian Kesehatan. (n.d.). *PHBS*. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Retrieved April 3, 2022, from <https://promkes.kemkes.go.id/phbs>
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Profil Kesehatan*. 100.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Kementerian Kesehatan RI. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/files13583Pedoman\_umum\_PHBS (3).pdf
- Keswara, U. R., Wahyudi, D. A., & Sari, W. E. P. (2019). Pengetahuan, Sikap Dan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Rumah Tangga. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(1), 37–47. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i1.1128>
- Kota, M., Pada, K., & Pandemic, M. (2021). *JURNAL KEPERAWATAN Perilaku Hidup Bersih Sehat ( PHBS ) Dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat*. 04, 19–27.
- Lanida, B. P., & Farapti, F. (2018). Prevention of the incidence of diarrhea in infants through hygiene of milk bottles. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(3), 244. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i32018.244-251>
- Leonard Sumadi Jap, A. (2021). Diare Akut pada Anak yang Disebabkan oleh Infeksi Acute Diarrhea Caused by Infection in Children. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282–288.
- Maidarti, & Anggraeni, R. D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita ( Studi Kasus : Puskesmas Babakansari ). *Jurnal Keperawatan*, V(2), 110–120. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/2638/1788>
- Neil K. Kaneshiro, MD, M. (2019). *Dehydration*. MedlinePlus. <https://medlineplus.gov/ency/article/000982.htm>. Diakses pada tanggal 01-04-2022.
- Neti Nurani, M.Kes, S. . (K), Prof. dr. Mohammad Juffrie, Sp.A(K), P. ., & Yogyakarta, K. K. A. R. D. S. (2019). *Diare Kronis Pada Anak*. RSUP. Dr



- Saardjito. <https://sardjito.co.id/2019/09/30/diare-kronis-pada-anak/>. Diakses pada tanggal 03-04-2022.
- Perangin-angin, H. M. J. (2015). Acute Diarrhea With Mild to Moderate Dehydration e.c Viral Infection. *Jurnal Agromed Unila*, 1(1), 47–53. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/viewFile/452/453>
- Prof. dr. Mohammad Juffrie, Sp.A(K), P. . (2019). *Diare Kronis Pada Anak*. <https://sardjito.co.id/2019/09/30/diare-kronis-pada-anak/>
- Prof. Dr. Sokidjo Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (pertama). PT RINEKA CIPTA.
- Riskesdas Banten. (2018). Laporan Provinsi Banten RISKESDAS 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 575.
- Saini, S. S. A. (2017). *Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu GOWA*. 39–52.
- Setiawati, M. E., & Karima, U. Q. (2020). Optimalisasi Manajemen Phbs Pada Santri Di Smp It Al-Hidayah Bogor Tahun 2019. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 83–92. <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1742>
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (cetakan 22). ALFABETA.  
[https://drive.google.com/file/d/1BU6wHzK15i\\_2en7ggqbQXNU1TsPbNUYm/view](https://drive.google.com/file/d/1BU6wHzK15i_2en7ggqbQXNU1TsPbNUYm/view)
- Tuthanurani Nachrawy, Edwin Ambar, D. L. D. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat*. 1–7.
- Zulaikhah, S. T., Ratnawati, R., Wibowo, J. W., Fuad, M. U., Noerhidayati, E., Cahyono, E. B., Abduh, M. S., & Lusito, L. (2019). Penerapan PHBS dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui pendekatan keluarga di Desa Gaji Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.2.126-133>

